
Efektivitas media leaflet dan poster terhadap pengetahuan dan sikap penyakit hipertensi pada masyarakat di Puskesmas Kecamatan Cilodong Depok Tahun 2023

Nurul Rizka Sofaria, Nia Musniati

Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

How to cite (APA)

Sofaria, N. R., & Musniati, N. (2023). Efektivitas media leaflet dan poster terhadap pengetahuan dan sikap penyakit hipertensi pada masyarakat di Puskesmas Kecamatan Cilodong Depok Tahun 2023. *Journal of Public Health Innovation*, 4(1), 209–216. <https://doi.org/10.34305/jphi.v4i01.858>

History

Received: 23 September 2023

Accepted: 6 November 2023

Published: 1 Desember 2023

Corresponding Author

Nia Musniati, Program Studi Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka; niamusniati@uhamka.ac.id



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

ABSTRAK

Latar Belakang: Hipertensi disebut sebagai “*the silent killer*” karena penyakit ini terkadang tidak menimbulkan gejala namun dapat menunjukkan komplikasi berbahaya. Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, kejadian hipertensi di Indonesia mengalami peningkatan sebesar 34,1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media leaflet dan poster terhadap pengetahuan dan sikap penyakit hipertensi pada masyarakat di Puskesmas Kecamatan Cilodong.

Metode: Metode penelitian menggunakan kuantitatif dengan desain Quasi Eksperimen *Non Randomized Control Group Pretest-Posttest*. Teknik sampel adalah *Quota Sampling*. Sampel sebesar 90 responden yang berkunjung ke puskesmas dan akan dibagi menjadi 3 kelompok, yaitu kelompok leaflet, poster, dan kontrol. Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat dan bivariat.

Hasil: Hasil Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* variabel pengetahuan terdapat perbedaan rata-rata untuk *pretest* dan *posttest* (*Pvalue* 0,000). Hasil Uji *Kruskal Wallis Test* variabel pengetahuan ada perbedaan rata-rata hasil pendidikan *posttest* (*Pvalue* 0,000) dari ketiga kelompok. Hasil Uji *Paired Sampel T- Test* variabel sikap ada perbedaan rata-rata untuk *pretest* dan *posttest* (*Pvalue* 0,000). Hasil Uji *One Way Anova* variabel sikap ada perbedaan rata-rata untuk *posttest* (*Pvalue* 0,005) dari ketiga kelompok.

Kesimpulan: Kesimpulan pada penelitian ini yaitu terdapat pengaruh media leaflet dalam memberikan edukasi kepada masyarakat terkait hipertensi.

Kata Kunci : Hipertensi, Pengetahuan, Sikap, Media

Pendahuluan

Selama dekade terakhir, Penyakit Tidak Menular (PTM) telah menjadi salah satu isu kesehatan yang menjadi beban ganda dalam bidang epidemiologi di seluruh dunia. Penyakit Tidak Menular menjadi penyakit yang sangat serius dan menyebabkan tingkat kematian tertinggi di Indonesia (Kemenkes RI, 2020).

Menurut data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menyimpulkan bahwa sebanyak 33,5% masyarakat Indonesia kurang aktivitas fisik, sebanyak 29,3% masyarakat usia yang aktif bekerja merokok setiap hari, sebanyak 95,5% kurang mengonsumsi sayur dan buah, dan sebanyak 31% terkena obesitas bagian perut serta 21,8% terjadi kegemukan pada orang dewasa (Kemenkes RI, 2020). Satu diantara penyakit tidak menular yang menjadi isu kesehatan global utama dan penting ialah penyakit hipertensi (Benjamin *et al.*, 2019).

Seseorang dikatakan hipertensi ketika kondisi tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg (Kemenkes RI, 2018). Hipertensi seringkali disebut sebagai "*the silent killer*" karena penyakit ini terkadang tidak menimbulkan gejala atau tanpa adanya keluhan namun dapat menunjukkan komplikasi berbahaya seperti stroke, gagal ginjal, gagal jantung hingga kematian (Lismayanti & Sari, 2018).

Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, kejadian hipertensi di Indonesia mengalami peningkatan sebesar 34,1% (Fernalia *et al.*, 2019). Berdasarkan data Profil Kesehatan Kota Depok tahun 2021, dari total estimasi 513.142 orang penderita hipertensi berusia di atas 15 tahun (sebesar 32,58%), sebanyak 167.199 orang telah menjalani pengukuran tekanan darah sesuai dengan standar pelayanan yang diberikan (Suryaningsih *et al.*, 2021).

Timbulnya permasalahan kesehatan tidak hanya dikarenakan kesalahan individu, namun terbatasnya informasi yang benar untuk diperoleh masyarakat juga dapat menyebabkan kurangnya pengetahuan

seseorang. Salah satu metode yang efektif untuk mendapatkan informasi kesehatan adalah melalui penyuluhan atau edukasi kesehatan, karena hal tersebut dapat terlihat perbedaan peningkatan informasi kesehatan antara sebelum dan sesudah penyuluhan sehingga dapat menambah pemahaman seseorang maupun masyarakat (Yulianis *et al.*, 2020). Edukasi kesehatan adalah upaya untuk mengomunikasikan informasi kesehatan kepada masyarakat, kelompok, atau individu sehingga dapat meningkatkan pengetahuan mereka tentang kesehatan. Pengetahuan ini kemudian diharapkan dapat memengaruhi perilaku yang dilakukan (Notoatmodjo, 2013).

Media promosi kesehatan merupakan media yang memiliki perhatian penting karena memberikan dampak baik dari hasil yang diperoleh (Muthia *et al.*, 2016). Tujuan dari penggunaan media promosi kesehatan adalah dapat mempermudah penyampaian informasi dan dapat menghindari kesalahan persepsi (Jatmika *et al.*, 2019). Leaflet dan poster merupakan salah satu jenis media promosi kesehatan dalam bentuk visual. Media promosi yang dipilih menjadi pertimbangan tersendiri pada minat dan usia peserta (Muthia *et al.*, 2016).

Berdasarkan data Profil UPTD Puskesmas Kecamatan Cilodong tahun 2021, diketahui hasil pengukuran tekanan darah pada tahun 2017 tercatat 60 kasus penderita hipertensi, pada tahun 2018 terjadi peningkatan sebanyak 4.738 kasus dalam pengukuran tekanan darah. Namun, pada tahun 2019 dan 2020, terjadi penurunan masing-masing sebanyak 3.997 dan 2.958 kasus. Selanjutnya, pada tahun 2021, sebanyak 11.362 kasus hipertensi di wilayah kerja UPTD Puskesmas Cilodong menerima pelayanan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Merujuk pada studi pendahuluan yang dilakukan di wilayah Puskesmas Kecamatan Cilodong dengan melakukan wawancara pada 15 masyarakat, terdapat 10 masyarakat kurang mengetahui pengetahuan dan sikap mengenai penyakit

hipertensi. Masyarakat tersebut juga kurang mengetahui penggunaan media untuk memperoleh informasi kesehatan (hipertensi) seperti leaflet. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti, pada Puskesmas Kecamatan Cilodong dalam pemberian penyuluhan jarang sekali ditambahkan dengan media sebagai alat dalam menyampaikan informasi kesehatan. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai efektifitas media leaflet dan poster terhadap pengetahuan dan sikap penyakit hipertensi pada masyarakat di Puskesmas Kecamatan Cilodong Depok tahun 2023.

Metode

Metode penelitian menggunakan kuantitatif dengan desain Quasi Eksperimen *Non Randomized Control Group Pretest-Posttest*. Teknik sampel adalah *Quota Sampling*. Sampel sebesar 90 responden yang berkunjung ke puskesmas dan akan dibagi menjadi 3 kelompok, yaitu kelompok leaflet, poster, dan kontrol. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 16-17 Juni 2023 di Puskesmas Kecamatan Cilodong Depok. Pada ketiga kelompok penelitian ini, sebelum diberikan edukasi kesehatan melalui media tentang hipertensi, peneliti memberikan kuesioner (*pretest*) terlebih dahulu kepada responden untuk menilai pengetahuan mereka tentang hipertensi. Kemudian untuk kelompok leaflet dan kelompok poster diberikan edukasi melalui media yang sudah berisi informasi mengenai hipertensi. Untuk kelompok kontrol tidak diberikan edukasi melalui media. Selanjutnya peneliti memberikan kuesioner setelah perlakuan (*posttest*) kepada ketiga kelompok. Data diambil menggunakan kuesioner yang telah di Uji Validitas dan Uji Reliabilitas. Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat dan bivariat dengan uji *One Way Anova*, Uji *Paired Sampel T-Tes*, Uji *Wilcoxon Signed Rank Test*, dan Uji *Kruskal Wallis Test*.

Penelitian ini menggunakan *informed consent* dalam pengambilan data. Penelitian ini sudah lolos kaji etik dengan nomor 03/23.06/02580 dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (Non Kedokteran) Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.

Hasil

Hasil pengolahan data, maka didapatkan hasil sebagai berikut. Tabel 1 menunjukkan bahwa kelompok jenis kelamin terbanyak pada masing-masing kelompok yaitu kelompok perempuan sebesar 53,3-66,7%. Kelompok umur rata-rata pada masing-masing kelompok terbanyak yaitu kelompok umur 15-24 tahun sebesar 20%-40%. Selanjutnya pada kelompok pendidikan rata-rata responden dari masing-masing kelompok memiliki status pendidikan tinggi SMA yaitu sebesar 33,3-63,3%. Terakhir, pada kelompok pekerjaan, rata-rata responden dari masing-masing kelompok memiliki status pekerjaan tidak bekerja yaitu sebesar 40-63,3%.

Tabel 2 menunjukkan bahwa pada variabel pengetahuan hasil Uji *Kolmogorov Smirnov* ($<0,05$) hal ini menunjukkan data diatas memiliki distribusi tidak normal. Sedangkan pada variabel sikap hasil Uji *Kolmogorov Smirnov* ($>0,05$) hal ini menunjukkan data diatas memiliki distribusi normal.

Tabel 3 menunjukkan bahwa pada variabel pengetahuan hasil Uji Statistik menunjukkan ada perbedaan rata-rata antara 3 kelompok secara signifikan (*Pvalue* 0,000). Sedangkan pada variabel sikap hasil Uji Statistik menunjukkan ada perbedaan rata-rata antara 3 kelompok secara signifikan (*Pvalue* 0,005).

Tabel 1. Karakteristik Responden

Variabel	Kelompok					
	Leaflet		Poster		Kontrol	
	n(30)	%	n(30)	%	n(30)	%
Jenis Kelamin						
Perempuan	20	66,7	16	53,3	18	60
Laki-laki	10	33,3	14	46,7	12	40
Umur						
15-24 tahun	12	40	9	30	6	20
25-34 tahun	4	13,3	10	33,3	7	23,3
35-44 tahun	8	26,7	7	23,3	5	16,7
45-54 tahun	4	13,3	4	13,3	6	20
55-64 tahun	2	6,7	0	0	6	20
Pendidikan						
SD	2	6,7	2	6,7	4	13,3
SMP	1	3,3	6	20	5	16,7
SMA	19	63,3	18	60	10	33,3
PT	8	26,7	4	13,3	11	36,7
Pekerjaan						
PNS/POLRI/TNI	0	0	0	0	0	0
Wirausaha/Pegawai Swasta	11	36,7	13	43,3	14	46,7
Petani/Buruh/Nelayan	0	0	2	6,7	4	13,3
Tidak Bekerja	19	63,3	15	50	12	40
Lainnya	0	0	0	0	0	0

Tabel 2. Hasil Univariat Variabel Pengetahuan dan Sikap

Variabel		Mean	Median	Mode	SD	Min	Max	Q1	Q3	Pvalue Kolmogorov-Smirnov
Pengetahuan	Pretest	7,7	8	9	2,10	3	11	6	9	0,040
	Posttest	9,5	10	10	1,44	4	11	9	10	0,000
Sikap	Pretest	47,87	47	46	5,44	39	60	44	54	0,203
	Posttest	50,72	50,5	48	5,30	41	60	46	55	0,097

Tabel 3. Hasil Bivariat Variabel Pengetahuan dan Sikap

Variabel	Kelompok	Pvalue	Keterangan
Pengetahuan	Leaflet	0,000	Ada Perbedaan
	Poster		
	Kontrol		
Sikap	Leaflet	0,005	Ada Perbedaan
	Poster		
	Kontrol		

Pembahasan

Pengetahuan

Pendidikan kesehatan memiliki dampak besar pada pengetahuan, dimana diharapkan terjadi peningkatan pengetahuan dari ketidaktahuan menjadi pemahaman (Dewi, 2022). Hal ini juga ditegaskan oleh Irwan (2017), yang menyatakan bahwa pengetahuan merupakan hasil dari proses mengetahui dan kemudian individu dapat melakukan tindakan terhadap objek tertentu. Tanpa pengetahuan, seseorang tidak memiliki dasar untuk mengambil keputusan dan mengatasi masalah yang dihadapi. Hal ini diperjelas oleh Khoirin & Juliasih (2020), penelitian tersebut menunjukkan bahwa edukasi menggunakan media leaflet secara efektif meningkatkan tingkat pengetahuan responden setelah promosi kesehatan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Lolita et al., (2017), ditemukan bahwa edukasi menggunakan media leaflet secara *door to door* kepada masyarakat dapat meningkatkan pengetahuan dalam upaya menurunkan angka penderitaan hipertensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor pengetahuan sebelum intervensi adalah $40,97 \pm 19,21$, sedangkan setelah promosi kesehatan dilakukan, skor pengetahuan meningkat menjadi $90,65 \pm 13,65$ dengan nilai $p = 0,000$. Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa kegiatan promosi kesehatan memiliki pengaruh yang signifikan.

Pengetahuan akan mempengaruhi risiko kejadian hipertensi. Rahmadini, Lestari, Nurjanah, Iklimah, & Salsabila (2023) Menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan dan kejadian hipertensi ($p = 0,077$). Pengetahuan juga memiliki dampak terhadap kepatuhan melakukan pengobatan hipertensi secara teratur. Asikin, Badriah, Suparman, & Susianto (2021) Menunjukkan ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan melakukan pengobatan hipertensi secara teratur ($p = 0,000$). Pengetahuan yang baik mempengaruhi sikap dan perilaku yang baik (Musniati, Mardhiati, Mamdy, & Hamdan, 2021).

Sikap

Sikap adalah suatu respon yang bias berupa positif atau negatif terhadap suatu objek. Jika sikap bersifat positif, maka cenderung mengarah pada hal yang menyenangkan dan memiliki harapan terhadap objek tersebut. Namun, jika sikap bersifat negatif, maka cenderung mengarah pada sikap menjauhi, menghindari, dan kurang minat terhadap objek tersebut (Notoatmodjo, 2014). Temuan ini sejalan dengan penelitian lain dimana penelitian tersebut menyatakan adanya hubungan antara sikap masyarakat dengan kejadian hipertensi di Desa Tateli, Kabupaten Minahasa pada tahun 2016, dengan nilai $Pvalue (0,003)$ (Limbong et al., 2018).

Hal ini sejalan dengan temuan Amanda (2015) yang menyatakan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan dalam nilai rata-rata sikap setelah perlakuan (*posttest*), serta adanya efektivitas media leaflet dalam meningkatkan sikap ibu hamil dalam mencegah anemia dengan nilai $Pvalue$ sebesar 0,000. Dalam penelitian lain ditemukan bahwa terjadi peningkatan skor sikap sebelum dan setelah intervensi pada kelompok perlakuan. Rata-rata skor sikap menunjukkan perbedaan yang signifikan sebelum dan setelah intervensi, dengan nilai $Pvalue$ sebesar 0,000 (Pratiwi et al., 2022).

Efektivitas Media

Pendidikan kesehatan merupakan salah satu metode dalam promosi kesehatan yang berfungsi untuk menyampaikan informasi terkait kesehatan. Berdasarkan tabel 3 pada hasil diatas, media yang paling efektif adalah Leaflet. Leaflet adalah salah satu bentuk media pendidikan kesehatan yang ringkas dan sederhana, digunakan untuk mensosialisasikan perilaku sehat kepada masyarakat. Kelebihan dari leaflet adalah bentuknya yang terlipat sehingga lebih praktis dan mudah dibawa. Selain itu, leaflet tidak memerlukan tenaga listrik atau internet sehingga dapat digunakan secara langsung dengan mudah. Dari segi ekonomi, leaflet juga memiliki keunggulan karena

biaya produksinya relatif rendah. Leaflet umumnya memiliki ukuran yang nyaman dan memuat 200-400 kata yang dirangkai dengan bahasa yang singkat dan sederhana. Hal ini memungkinkan informasi yang komprehensif disampaikan kepada kelompok sasaran dalam sekali baca, sehingga lebih efisien (Siregar *et al.*, 2020).

Pendidikan kesehatan yang menggunakan leaflet memiliki dampak baik terhadap pengembangan pengetahuan dan sikap masyarakat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa edukasi melalui leaflet secara penting memengaruhi pengetahuan dan sikap terkait pencegahan tuberkulosis. Edukasi kesehatan dianggap sebagai alat yang menyampaikan rangsangan kepada masyarakat melalui tindakan dan informasi. Leaflet sebagai media memberikan ilustrasi informasi yang edukatif, sehingga mudah diterima dan dimengerti oleh masyarakat (Pratiwi *et al.*, 2022). Temuan dari penelitian Khaerani juga sejalan dengan hasil ini yang menunjukkan bahwa penggunaan media dalam pendidikan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap terhadap isu-isu kesehatan (Khaerani *et al.*, 2020).

Kesimpulan

1. Hasil pada variabel pengetahuan menunjukkan ada perbedaan rata-rata untuk *pretest* (*Pvalue* 0,035) dan *posttest* (*Pvalue* 0,000) diantara 3 kelompok secara signifikan.
2. Hasil pada variabel sikap menunjukkan tidak ada perbedaan rata-rata untuk *pretest* diantara 3 kelompok secara signifikan (*Pvalue* 0,135) dan untuk *posttest* (*Pvalue* 0,005) menunjukkan ada perbedaan rata-rata diantara 3 kelompok secara signifikan.
3. Terlihat hasil perbedaan rata-rata kelompok leaflet sebesar 107.75, kelompok poster sebesar 101.32, dan kelompok kontrol sebesar 79.53. Maka dari itu media yang paling efektif digunakan adalah leaflet.

Saran

1. Bagi UPT Puskesmas Kecamatan Cilodong, Depok.

Diharapkan pihak UPT Puskesmas Kecamatan Cilodong, Depok dapat meningkatkan edukasi kesehatan melalui tambahan media agar masyarakat tidak hanya mendengarkan namun dapat membaca serta mengenal media-media yang mudah dipahami untuk menambah wawasan atau pengetahuan terkait hipertensi.

2. Bagi responden yang berkunjung.

Diharapkan pasien yang berkunjung dapat meningkatkan derajat kesehatan masing-masing. Masyarakat lebih aktif lagi mencari informasi terkait hipertensi melalui berbagai media sehingga dapat meningkatkan pengetahuan terkait hipertensi.

3. Bagi peneliti lain.

Diharapkan peneliti lain dapat memaksimalkan dan mengembangkan penelitian ini lebih lanjut dengan mengaplikasikan teori/edukasi yang diberikan ke dalam kehidupan sehari-hari (praktek).

Daftar Pustaka

- Amanda, S. (2015). *Efektifitas Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Pada Ibu Hamil Dalam Upaya Pencegahan Anemia Di Puskesmas Loa Ipuh Tenggara*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Samarinda.
- Asikin, A., Badriah, D. L., Suparman, R., & Susianto, S. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Melakukan Pengobatan Secara Teratur Pada Penderita Hipertensi Usia Produktif Di Puskesmas Hantara Kabupaten Kuningan 2020. *Journal of Public Health Innovation*, 2(1), 61–75. <https://doi.org/10.34305/jphi.v2i1.330>
- Benjamin, E. J., Muntner, P., Alonso, A., Bittencourt, M. S., Callaway, C. W.,

- Carson, A. P., Chamberlain, A. M., Chang, A. R., Cheng, S., & Das, S. R. (2019). Heart Disease and Stroke Statistics—2019 Update: A Report From the American Heart Association. *Circulation*, 139(1). https://www.ahajournals.org/doi/full/10.1161/CIR.0000000000000659?rfr_dat=cr_pub++0pubmed&url_ver=Z39.88-2003&rfr_id=ori%3Arid%3Acrossref.org
- Dewi, D. J. (2022). *Efektivitas Pendidikan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Pencegahan Anemia Melalui Media I dan Media II Pada Ibu Hamil Di Wilayah Unit Pelayanan Tingkat Daerah Puskesmas Dukuhturi Kabupaten Tegal Provinsi Jawa Tengah Tahun 2022*. Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.
- Fernalia, Busjra, & Jumaiyah, W. (2019). Efektivitas Metode Edukasi Audiovisual Terhadap Self Management Pada Pasien Hipertensi. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 3(1), 221–233. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/jks.v3i1.770>
- Irwan. (2017). *Etika dan Perilaku Kesehatan*. CV. Absolute Media.
- Jatmika, S. E. D., Maulana, M., Kuntoro, & Martini, S. (2019). *Buku Ajar Pengembangan Media Promosi Kesehatan* (E. Khuzaimah (ed.)). K-Media.
- Kemenkes RI. (2018). Laporan Nasional RISKESDAS. In *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*. <https://www.kemkes.go.id/article/view/19093000001/penyakit-jantung-penyebab-kematian-terbanyak-ke-2-di-indonesia.html>
- Kemenkes RI. (2020). *Penyakit Tidak Menular Kini Ancam Usia Muda*. Biro Komunikasi Dan Pelayanan Masyarakat. <http://p2p.kemkes.go.id/penyakit-tidak-menular-kini-ancam-usia-muda/>
- Khaerani, A., Sitoayu, L., Melani, V., Gifari, N., & Nuzrina, R. (2020). The Role of Giving Eat Reminder Application Media to Changes in Knowledge, Attitude, Behavior, and Eat Pattern of Adolescent Age 13-15 Years Old. *JHE: Journal of Health Education*, 5(1), 29–38.
- Khoirin, K., & Juliasih, D. (2020). Pengaruh Pemberian Leaflet dan Edukasi Penyakit Hipertensi Terhadap Tingkat Pengetahuan. *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 5(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.36729/jam.v5i2.406>
- Limbong, V. A., Rumayar, A., & Kandou, G. D. (2018). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Kejadian Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Tateli Kabupaten Minahasa. *Jurnal Kesmas*, 7(4).
- Lismayanti, L., & Sari, N. P. (2018). *Efektifitas Spiritual Emotional Freedom Therapy (Seft) dalam menurunkan tekanan darah pada lansia diatas 65 tahun yang mengalami hipertensi*. *April*, 64–67. <https://www.researchgate.net/publication/325439155>
- Lolita, Rahmawati, A., Rahmah, A., Hasan, E. A., Afra, F. Y., & Ikrimah. (2017). Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Toga Untuk Hipertensi di Sumberagung Jetis Bantul. *PHARMACY*, 14, 236–246. <https://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/PHARMACY/article/view/1835/1789>
- Musniati, N., Mardhiati, R., Mamdy, Z., & Hamdan, H. (2021). Determinan Perilaku Merokok Pada Remaja Putri. *Journal of Public Health Innovation*, 2(1), 13–21. <https://doi.org/10.34305/jphi.v2i1.353>
- Muthia, F., Fitriangga, A., & R.S.A, S. N. Y. (2016). Perbedaan Efektifitas Penyuluhan Kesehatan menggunakan Metode Ceramah dan Media Audiovisual (Film) terhadap Pengetahuan Santri Madrasah Aliyah Pesantren Khulafaur Rasyidin tentang TB Paru Tahun 2015. *Jurnal Cerebellum*,

- 2(4), 646–656.
<http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jfk/article/viewFile/23546/18499>
- Notoatmodjo, S. (2013). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasinya*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Pratiwi, G. D., Lucya, V., & Paramitha. (2022). Efektifitas Penggunaan Media Leaflet Dalam Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Pencegahan Tuberkulosis. *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)*, 8(3).
<https://doi.org/10.33023/jikep.v8i3.1153>
- Rahmadini, A. F., Lestari, F., Nurjanah, I., Iklimah, I., & Salsabila, S. (2023). Faktor - faktor yang menyebabkan hipertensi pada ibu hamil. *Journal of Public Health Innovation*, 3(02), 205–213.
<https://doi.org/10.34305/jphi.v3i02.718>
- Siregar, P. A., Harahap, Agustina, R., & Zuhriana, A. (2020). *Promosi Kesehatan Lanjutan Dalam Teori dan Aplikasi : Edisi Pertama*. Kencana.
- Suryaningsih, Dewi, R. S., Fitriyanti, A., Arestria, D. F., Nadirah, Yunita, R., Ramadhani, Y., Sulastri, N. E., Aryeni, W., Susilawati, I., Rusmiadi, A., Rosyita, E., Sugiarsih, Darmawan, K., Sinaga, H., Pramindari, R., & Wahyuningsih, S. (2021). *Profil Kesehatan Depok 2021* (M. M. Puspitasari, E. D. Marnia, R. Afriyani, & D. Defriyana (eds.)). Dinas Kesehatan Kota Depok.
- Yulianis, Fauziah, A. U., & Kusumawati, D. (2020). Informasi Kesehatan melalui Penyuluhan, Poster dan Leaflet di Dusun Talang Parit Desa Kemingking Dalam Kecamatan Taman Rajo Provinsi Jambi. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 2(2), 157–162.
<https://doi.org/10.36565/jak.v2i2.118>